

## **GAMBARAN UMUM**

Berkembangnya pemikiran dalam era informasi dan diterbitkannya Undang- Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah serta Undang - Undang No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, dimana untuk mewujudkan penyelenggaraan Pemerintah yang baik harus dilakukan perubahan-perubahan yang terarah dan sejalan dengan Undang- Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Adapun untuk meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab perlu suatu media pertanggungjawaban yang sistematis dan melembaga yang telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah guna mewujudkan pertanggungjawaban dari keseluruhan pelaksanaan tugas-tugas umum Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan di Kecamatan Kesambi untuk periode Tahun 2017.

Berdasarkan Keputusan Walikota Cirebon No. 58 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan pada Pemerintah Kota Cirebon serta tugas pembantuan yang ditugaskan Pemerintah Kota Cirebon dengan komposisi pegawai pada Kantor Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, sebagai berikut :

### **KEADAAN PEGAWAI**

Yang menduduki Jabatan Struktural :

1. Pejabat Eselon III/a	=	1 Orang
2. Pejabat Eselon IV/a	=	10 Orang
3. Pejabat Eselon IV/b	=	22 Orang
Jumlah	=	<u>33 Orang</u>

Menurut Tingkat Pendidikan :

1. Sarjana ( S2 )	=	6 Orang
2. Sarjana ( S1 )	=	34 Orang
2. D3	=	2 Orang
3. SLTA	=	19 Orang
4. SLTP	=	<u>1 Orang</u>
Jumlah	=	62 Orang

Berdasarkan Golongan :

1. Golongan IV	=	1	Orang
2. Golongan III	=	49	Orang
3. Golongan II	=	12	Orang
4. Golongan I	=	-	Orang
5. CPNS	=	-	Orang
6. Sukwan	=	<u>11</u>	<u>Orang</u>
Jumlah	=	73	Orang

### ***KEADAAN DEMOGRAFI***

Jumlah Penduduk sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 berjumlah **74.942** Jiwa terdiri dari laki-laki **37.477** Jiwa dan perempuan **37.465** Jiwa.

### ***KEADAAN IDIOLOGI DAN POLITIK***

Masyarakat Kecamatan Kesambi merupakan bagian Bangsa Indonesia sehingga idiologinya adalah Pancasila yang merupakan pandangan hidup, Jiwa dan sumber dari segala sumber hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### ***KEADAAN SOSIAL EKONOMI***

Masyarakat Kecamatan Kesambi keadaan ekonominya sangat terasa dialami sebagian penduduk yang mata pencahariannya sebagian besar : PNS, Pedagang, Wiraswasta, Pegawai Swasta, Petani dan Buruh sehingga tingkat sosial ekonominya sudah memadai dan sebagiannya masih ada yang masih rendah.

### ***KEADAAN SOSIAL BUDAYA***

Dapat dilihat dari kehidupan sehari – hari dimana kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi serta gotong royong dalam pembangunan cukup tinggi, hal ini disebabkan karena masyarakatnya sudah modern dan wawasannya cukup luas, walaupun masih ada bersifat pedesaan.

### ***KEADAAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN***

Kecamatan Kesambi dapat dikatakan cukup aman dan terkendali, hal ini ditunjang dengan adanya sistem pertahanan dan keamanan lingkungan terpadu.

### ***LETAK GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI WILAYAH***

Kecamatan Kesambi merupakan dataran dengan ketinggian antara 1,5 - 2 meter diatas permukaan laut dengan curah hujan antara 1500 – 2000 mm / tahun.

Luas Wilayah Kecamatan Kesambi adalah 805.870 Ha yang terbagi menjadi 42 % Wilayah Pemukiman, 21 % Sarana Pendidikan, Olah Raga dan Pariwisata serta 37 % Tanah Kosong dengan batas – batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Kejaksan  
Sebelah Selatan : Kecamatan Harjamukti  
Sebelah Barat : Kecamatan Cirebon Barat Kab. Cirebon  
Sebelah Timur : Kecamatan Pekalipan

Kecamatan Kesambi terbagi menjadi 5 Kelurahan terdiri dari :

### **Kelurahan Pekiringan**

Dengan Luas Wilayah 124 Ha merupakan pusat kegiatan Perdagangan dan Jasa, Pendidikan, Perkantoran Pemerintahan dan sebagian besar merupakan pemukiman penduduk. Pusat kegiatan Perdagangan dan Jasa ( termasuk didalamnya adalah Jasa Hiburan dan Jasa Olah Raga serta kegiatan Perkantoran berada disepanjang Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo ).

Kelurahan Pekiringan terdiri dari 11 RW dan 57 RT.

### **Kelurahan Kesambi**

Dengan Luas Wilayah 98,28 Ha, sesuai dengan Zone Pengembangan Pembangunan RIK dan RIW Pemerintah Kota, sebagian besar merupakan kawasan Perkantoran, Pendidikan dan Pemukiman. Kelurahan Kesambi terdiri dari 7 RW dan 46 RT.

### **Kelurahan Drajat**

Dengan Luas Wilayah 90,61 Ha, dengan Zone Pengembangan Pembangunan RIK dan RIW Pemerintah Kota, sebagian besar merupakan kawasan Perkantoran, Pendidikan dan Pemukiman. Kelurahan Drajat terdiri dari 9 RW dan 62 RT

### **Kelurahan Sunyaragi**

Dengan Luas Wilayah 244,639 Ha dengan Zone Pengembangan Pembangunan RIK dan RIW Pemerintah Kota, sebagian besar merupakan kawasan Perkantoran, Pendidikan, Pemukiman dan Perumahan, Kelurahan Sunyaragi terdiri dari 11 RW dan 55 RT.

### **Kelurahan Karyamulya**

Merupakan salah satu Kelurahan yang terbesar diantara 5 Kelurahan yang ada di Kecamatan Kesambi dengan Luas Wilayah 252.081 Ha dengan Zone Pengembangan Pembangunan RIK dan RIW Pemerintah Kota, sebagian besar

merupakan kawasan Perkantoran, Pendidikan, Pemukiman dan Perumahan, Kelurahan Karyamulya terdiri dari 17 RW dan 87 RT.

### **KEPENDUDUKAN**

Berdasarkan data Jumlah Penduduk Kecamatan Kesambi Kota Cirebon Per Desember Tahun 2017 tercatat sebagai berikut :

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk ( WNI + WNA )			Jumlah KK ( WNI + WNA )	Jumlah Hak Pilih	Jumlah RW
		L	P	Jumlah			
1	KESAMBI	4.465	4.550	9.015	5.039	7.956	7
2	PEKIRINGAN	5.933	6.126	12.059	3.974	6.364	11
3	DRAJAT	7.867	7.773	15.640	4.807	11.177	9
4	SUNYARAGI	6.090	6.164	12.254	2.902	8.770	11
5	KARYAMULYA	13.122	12.852	25.974	7.333	17.931	17
JUMLAH		37.477	37.465	<b>74.942</b>	24.055	52.198	55

### **KELEMBAGAAN**

Kantor Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sesuai dengan Peraturan Walikota Cirebon Nomor 67 Tahun 2016 Tanggal 28 Desember 2016 Tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kota Cirebon. Kedudukan Kecamatan, Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat dan Kelurahan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi unsur organisasi Kecamatan Kesambi Kota Cirebon telah ditetapkan Susunan Organisasi Kecamatan Terdiri dari :

1. Camat
2. Sekretaris, membawahkan:
  - a. Sub Bagian Umum; dan
  - b. Sub Bagian Program dan Keuangan.
3. Seksi Tata Pemerintahan;
4. Seksi Ekonomi dan Pembangunan;
5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat; dan
6. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum.

Susunan Organisasi Kelurahan terdiri dari:

1. Lurah;
2. Sekretaris;
3. Seksi Pemerintahan, Ketenteraman dan Ketertiban;
4. Seksi Ekonomi dan Pembangunan;
5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat; dan

## **TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

### **KEDUDUKAN**

#### **Kedudukan Kecamatan**

- (1) Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat dan kelurahan.
- (2) Kecamatan dipimpin oleh camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui sekretaris Daerah.

#### **Kedudukan Kelurahan**

- (1) Kelurahan merupakan perangkat kecamatan yang dibentuk untuk membantu atau melaksanakan sebagian tugas camat.
- (2) Kelurahan dipimpin oleh kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.

## **TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

### **KECAMATAN**

- (1) Kecamatan mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat dan kelurahan di wilayah.
- (2) Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Kecamatan mempunyai fungsi:
  - a. penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
  - b. pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
  - c. pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
  - d. pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota;

- e. pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
  - f. pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan.
  - g. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
  - h. pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah kota yang ada di kecamatan;
  - i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan.
- (3) Selain melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), camat melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Walikota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

### **KELURAHAN**

- (1) Kelurahan mempunyai tugas pokok membantu Kecamatan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi kecamatan.
- (2) Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Kelurahan mempunyai fungsi:
- a. pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan;
  - b. pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
  - c. pelaksanaan pelayanan masyarakat;
  - d. pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban umum;
  - e. pemeliharaan sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan umum;
  - f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh camat; dan
  - g. pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## STRUKTUR ORGANISASI

